# BAB I

# PENDAHULUAN

## **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada beberapa tahun terakhir ini kemajuan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Dimana saat ini teknologi telah menjamah di berbagai bidang salah satunya untuk Penerimaan siswa baru atau penerimaan peserta didik baru yang merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah di dalam penyaringan objek-objek pendidikan. Peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Menurut UU No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi.

Di masa pandemi virus *covid-19* ini, Pola hidup masyarakat menjadi berubah, termasuk di bidang pendidikan , dengan kebijakan pemerintah yang menghimbau kita untuk melakukan segala kegiatan dari rumah, termasuk dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi ini juga berdampak bagi siswa dan pihak sekolah dalam Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru. Pada umumnya kegiatan penerimaan siswa baru orang tua dan siswa datang langsung ke sekolah yang di tuju. Disinilah yang menjadi permasalah penelitian ini yaitu pada kondisi pandemi Covid-19 hal tersebut tidak dapat dilakukan karena dengan berkerumunan di sekolah dapat menambah tingkat penularan virus Covid-19.

Dalam Kemendikbud, penyelenggaraan ( berdasarkan SKB 4 Menteri) pembelajaran di masa pandemi Covid 19 dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan atau pembelajaran jarak jauh. Dalam hal pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan telah divaksinasi COVID-l9 secara lengkap, maka pemerintah pusat, pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, kantor Kementerial Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya mewajibkan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi di wilayahnya menyediakan pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh Orang tua/wali peserta didik dapat memilih pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh bagi anaknya.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* adalah sebuah Sistem Layanan yang dirancang untuk memfasilitasi otomasi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman hasil seleksi berbasis waktu nyata melalui Internet.

Penerimaan Peserta didik baru (PPDB) yang ada di SMK 1 Maret Kecamatan Samarang Kabupaten Garut sejak bediri tahun 2000 sampai dengan tahun ajaran 2021-2022 belum terintegrasi dengan kemajuan teknlogi yang ada saat ini, artinya untuk Penerimaan Peserta Didik Baru masih secara manual yaitu proses pendaftaran yang dilakukan dengan cara orang tua calon siswa datang ke sekolah kemudian mengisi formulir pendaftaran serta juga mengumpulkan persyaratan yang dibutuhkan seperti diantaranya poto *copy* ijazah, poto *copy* kartu keluarga dan poto *copy* akta kelahiran dan membayar biaya pendaftaran kepada pihak sekolah.Berdasarkan studi lapangan sementara yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai pihak sekolah terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dengan adanya sistem penerimaan secara manual seperti calon siswa terkadang kesulitan mendapatkan informasi untuk melakukan proses pendaftaran. Proses administrasi juga cenderung lambat, karena data belum terintegrasi dan terkelola dengan baik. Proses ini juga masih menggunakan arsip dalam bentuk fisik yang rentan mengalami kerusakan atau bahkan hilang. maka hasil seleksi tidak bisa ditampilkan secara *online*, sehingga calon siswa harus menunggu hingga proses pendaftaran berakhir untuk mengetahui hasil.

Berdasarkan permasalahan yang di dapat di lapangan mengenai sistem penerimaan peserta didik baru secara manual maka diperlukan sebuah inovasi baru dengan cara memanfaatkan tekologi informasi dan komunikasi, mengingat pada saat ini, dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0 yang dimana perkembangan teknologi bertambah canggih. Perubahan dalam dunia industri telah berevolusi dalam beberapa aspek ditandai dengan kemunculan super komputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, cloud computing, sistem *big data*, rekayasa genetika dan perkembangan *neuroteknologi*. Ketika perkembangan teknologi berlangsung maju begitu cepat, menyebabkan keterampilan yang dimiliki oleh pekerja menjadi cepat usang. Para tenaga kerja manusia tidak menutup kemungkinan akan menghadapi jenis pekerjaan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya, sehingga revolusi ini mau tak mau menuntut kita untuk terus mengembangkan keterampilan yang dapat bermanfaat di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 dengan maksud kita harus mampu memahami teknologi seperti kesadaran global, literasi media dan teknologi, serta keaksaraan visual.

Internet sebagai jaringan terbesar sebagai sumber informasi yang telah menjadi kebutuhan banyak orang, internet menyimpan berbagai jenis informasi yang tidak terbatas. Internet berperan sebagai sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Dalam dunia internet kita sudah mengenal yang namanya *website* atau *World Wide Web*, yang lebih populer disingkat dengan WWW merupakan satu buah ruang informasi yang digunakan oleh pengenal global yang dinamakan dengan URL (*Uniform Resource Locator*) untuk mengenal pasti sumber daya berguna. WWW tidak jarang dianggap sama dengan internet dengan cara total, meski sebenarnya WWW sendiri hanyalah bagian dari pada internet.

Menurut Budi Raharjo (2015:2), “*Web Application Framework* (WAF), atau sering disingkat web framework adalah suatu kumpulan kode berupa pustaka (*library*) dan alat (*tool*) yang dipadukan sedemikian rupa menjadi satu kerangka kerja (*framework*) guna memudahkan dan mempercepat proses pengembangan aplikasi web”.

Tujuan utama dari dikembangkannya perangkat lunak ini adalah untuk mempermudah proses seleksi siswa baru dan agar data hasil seleksi dapat dipantau secara *online* oleh calon siswa. Kelebihan sistem ini adalah akan menggunakan *Framework Laravel* sebagai dasar pembuatannya, dengan menggunakan *framework* maka perangkat lunak dapat dikembangkan dengan mudah, baik secara individu maupun berkelompok.

Berdasakan apa yang telah dikemukakan, dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat memudahkan calon siswa ataupun bagi pendaftar dalam melakukan pendaftaran yang cepat dan efisien untuk membantu dan mempermudah dengan menggunakan teknologi saat ini, yang mana pihak sekolah dimudahkan dalam pengecekan berkas para calon siswa serta memudahkan dalam proses pendaftaran.

Untuk terlaksananya PPDB secara *online* yang memudahkan semua pihak tersebut maka diperlukan suatu perangkat lunak atau sistem yang dirancang khusus untuk menangani proses penerimaan peserta didik baru. Melalui perangkat lunak ini diharapkan proses penerimaan siswa baru dapat berjalan lebih cepat serta hasil seleksi dapat dipantau secara terus-menerus oleh calon siswa ataupun pihk sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, SMK 1 Maret membutuhkan aplikasi secara *online* dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini sehingga mempermudah dalam pengelolaan Penerimaan peserta didik baru. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU ONLINE BERBASIS WEB DENGAN *FRAMEWORK LARAVEL* DI SMK 1 MARET GARUT”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada SMK 1 Maret adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pengembangan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web ?
2. Bagaimana implementasi framework laravel pada sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web ?
3. Bagaimana kelayakan sistem penerimaan peserta didik baru dari segi fungsionalitas sistem nya ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berikut ini beberapa tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tahapan mengembangkan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web
2. Mengetahui Implementasi framework laravel pada sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web.
3. Mengetahui kelayakan sistem penerimaan peserta didik baru dari segi fungsionalitas nya sistem

## 1.4. Manfaat Penelitian

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru online berbasis web dengan menggunakan framework codeigniter diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis ataupun pembaca, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis
2. Membantu agar lebih memahami proses pembuata suatu perangkat lunak
3. Membantu agar bisa lebih mendalami pemrograman dengan PHP, Framework laravel, dan Database MySQL
4. Membantu untuk lebih memahami kualitas perangkat lunak
5. Membantu untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan
6. Manfaat praktis

Berikut ini merupakan manfaat secara praktis yang diharapkan oleh penulis:

1. Membantu proses pendaftaran siswa baru agar dapat berjalan lebih cepat
2. Membantu para guru dan karyawan tata usaha untuk memasukan data
3. Membantu para pendaftar agar dapat memantau hasil seleksi secara terus menerus
4. Membantu pihak sekolah dalam pengambilan keputusan.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I    PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II    LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung dalam penulisan penelitian.

**BAB III   METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas metode yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data maupun pengembangan sistem yang dilakukan pada penelitian.

**BAB IV   HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, pola aktivitas sistem informasi yang sedang berjalan, perancangan, dan pengujian sistem yang dibangun.

**BAB V    PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.